KAWASAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

(Kawasan Menurut AECT, 1997)

DEFINISI TEP

AECT, 1997 mendefinisikan teknologi pendidikan sebagai Suatu proses komplex yang terintegrasi meliputi manusia, prosedur, ide, peralatan dan organisasi untuk menganalisa masalah yang menyangkut semua aspek belajar, serta merancang, melaksanakan, menilai, dan mengelola pemecahan masalah itu.

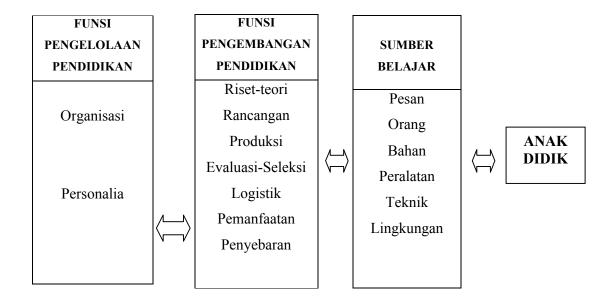
(Educational Tecnology, Definition and Glossary of Terms, Volume 1, AECT 1997).

Teknologi Pendidikan dapat pula dirumuskan sebagai suatu bidang yang memiliki unsur-unsurnya adalah sebagai berikut:

- Suatu bidang yang berkepentingan dengan kegiatan belajar manusia.
- Kegiatan itu dilaksanakan secara sistematis, mencakup: identifikasi pengembangan, perorganisasian dan penggunaan segala macam sumber belajar.

KAWASAN TEP

Kawasan (Domain) Teknologi Pendidikan Menurut AECT, 1997



CAKUPAN SUMBER BELAJAR

Pengertian Sumber Belajar Menurut AECT, 1997

SUMBER	PENGERTIAN	СОПТОН
P e s a n	Informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, arti, dan data.	Isi bidang studi atau mata pelajaran seperti IPS / Sejarah, IPA/Ilmu Fisika, Bahasa Politik, Ekonomi, Logika, Etika, Kesehatan, dan lain-lain.
Orang	Manusia yang bertindak sebagai penyimpan pengolah dan penyaji pesan. Tidak termasuk mereka yang menjalankan fungsi pengembangan dan pengelolaan sumber belajar.	Guru Pembina, guru pembimbing, murid, pemain, pembicara. Tidak termasuk tim kurikulum, peneliti, produoer, teknisi, dan lail-lain yang tidak langsung berinteraksi dengan anak.
Bahan	Sesuatu ((biasa juga disebut media atau software) yang mengandung pesan untuk disajikan, melalui penggunaan alat ataupun oleh dirinya sendiri.	Transparasi, slide, film, film stip, audio tape, video tape, modula, majalah, bahan pengajaran terprogram, dan lain-lain.
Alat	Sesuatu (biasa pula disebut	Proyektor slide filmstrip,

	1 d o to1- · ·	films arranks and: 1
	hardware atau perangkat	film, overhead, video
	keras) yang digunakan	tape/cassette recorder,
	untuk menyimpan pesan	pesawat radio, pesawat
	yang tersimpan kedalam	TV, dan lain-lain.
	bahan.	
Teknik	Prosedur rutin atau acuan	Pengajaran terprogram,
	yang disiapkan untuk	belajar bermodul,
	menggunakan bahan,	(mastery learning,
	peralatan, orang dan	discovery learning),
	lingkungan untuk	simulasi, permainan,
	menyampaikan pesan.	demonstrasi, kuliah,
		ceramah, tanya jawab, dan
		lain –lain.
Lingkungan	Situasi sekitar dimana	Lingkungan fisik:
	pesan diterima.	Gedung
		sekolah,perpustakaan,
		laboraturium, pusat sarana
		belajar, studio,
		auditorium,museum, tama,
		dan lain-lain.
		Lingkungan non fisik:
		penerangan, sirkulasi
		udara, dan lain-lain.

Tindak Lanjut bagi Mahasaiswa:

Bacalah sumber referensi yang sesuai dengan topic ini untuk memperdalam pemahaman materi kuliah.